

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS II MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PENGUKURAN
MELALUI METODE *THE POWER OF TWO AND FOUR* DI MI
MUHAMMADIYAH KEBUTUH KECAMATAN BUKATEJA PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Rima Rustiyani¹ *, Umi Mahmudah², Tyas Ayu Farah Dina³

¹ UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

² UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

³ UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: rima.rustiyani@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan pengajaran dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu komponen yang penting. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses tersebut meliputi aspek-aspek kognitif, efektif, psikomotor dan kemampuan interaktif. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, maka seorang pengajar biasanya akan memilih metode dan media yang secara nalar diperkirakan tepat untuk menyampaikan suatu topik yang sedang dibahas. Metode The Power of Two and Four adalah strategi yang membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok belajar bersama hasilnya lebih berkesan. Dalam perspektif agama, juga dianjurkan kerjasama dalam hal kebaikan. Guru matematika yang professional dan kompeten mempunyai wawasan landasan yang dapat dipakai dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran matematika. Wawasan itu berupa dasar-dasar teori belajar yang dapat diterapkan untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran matematika, diantaranya yaitu Teori Jean Piaget, Teori Vygotsky, dan Teori George Polya (pemecahan masalah). Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Peningkatan hasil belajar Peserta Didik melalui metode The Power Of Two And Four mata pelajaran Matematika materi Pengukuran pada Peserta Didik Kelas II di MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas, dengan tujuan untuk mengetahui indicator pencapaian belajar pada peserta didik. PTK merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. Penelitian tindakan kelas adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan Tindakan nyata dan proses perkembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah Hasil belajar Matematika pada siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga meningkat dari setiap siklusnya. Hasil observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran meningkat.

Kata Kunci: Metode The Power of Two and Four

Abstract

Teaching objectives in the teaching and learning process are an important component. The objectives to be achieved in the process include aspects of cognitive, effective, psychomotor and interactive abilities. To achieve the desired goals in a teaching and learning process effectively and efficiently, a teacher will usually choose methods and media that are reasonably thought to be appropriate to convey a topic being discussed. The Power of Two and Four method is a strategy that familiarizes active learning individually and group learning together the results are more memorable. In a religious perspective, it is also recommended to cooperate in terms of goodness. Professional and competent mathematics teachers have basic insights that can be used in planning and implementing mathematics learning. The insights are in the form of basic learning theories that can be applied to the development and improvement of mathematics learning, including Jean Piaget Theory, Vygotsky Theory, and George

Polya Theory (problem solving). This study aims to determine the improvement of student learning outcomes through The Power Of Two And Four method of Mathematics subject Measurement material on Class II Students at MI Muhammadiyah Kebutih Bukateja Purbalingga District in 2023. This study uses a class action research method, with the aim of knowing the indicators of learning achievement in students. PTK is an effort to solve problems, as well as to find scientific support. Classroom action research is a problem-solving strategy that utilizes real action and the process of developing the ability to detect and solve problems. Mathematics learning outcomes in grade II students at MI Muhammadiyah Kebutih Bukateja District, Purbalingga Regency increased from each cycle. The results of observations of teacher performance in the learning process improved.

Keywords: *The Power of Two and Four Method*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, peserta didik dibantu oleh guru sebagai fasilitator dalam melibatkan diri untuk membentuk kompetensi, serta mengembangkan dan memodifikasi kegiatan pembelajaran, apabila kegiatan itu menuntut adanya pengembangan modifikasi. Kegiatan inti pembelajaran atau pembentukan kompetensi perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. (Mulyasa, 2009)

Hal tersebut merupakan tantangan bagi pelaku pendidikan khususnya guru Mata pelajaran matematika. Untuk itu harus dicari sebab akibatnya demi tercapainya tujuan pengajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah menerapkan metode pembelajaran *The Power of Two and Four*. Dalam kerangka esensial pembelajaran mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, perhatian utama guru adalah bagaimana mengembangkan aspek penguasaan peserta didik meliputi aspek belajar. Hal ini merupakan upaya untuk menghasilkan manusia yang berkembang penalarannya, berpendidikan dan berwawasan luas, sehingga mampu menghadapi masalah yang dihadapi dengan bijaksana. Dengan berpegang pada konsep pembelajaran dalam proses pendidikan maka diharapkan setiap peserta didik maupun guru dapat senantiasa belajar dan menemukan sendiri maupun atas bantuan orang lain. Dibutuhkan beragam metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Kenyataannya, dalam penyelenggaraan pendidikan ditemukan beberapa masalah yang kompleks yang pemecahannya tidak cukup dengan sains, tetapi juga secara filosofis. Seperti pembelajaran di kelas terkadang dijumpai gejala yang tidak seimbang dimana seorang guru sekedar menyampaikan bahan mengajar tanpa dilandasi dengan kesadaran ingin memahami kepada peserta didik. Sehingga peserta didik kurang respek dan tidak merespon dengan baik.

Tujuan pengajaran dalam proses belajar mengajar, merupakan salah satu komponen yang penting. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses tersebut meliputi aspek-aspek kognitif, efektif,

psikomotor dan kemampuan interaktif. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, maka seorang pengajar biasanya akan memilih metode dan media yang secara nalar diperkirakan tepat untuk menyampaikan suatu topik yang sedang dibahas. Metode yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah. Sehingga proses belajar mengajar cenderung monoton, dan pembelajaran hanya mengacu pada satu arah. Peserta didik mengalami kejenuhan. Disini dapat diketahui bahwa rendahnya penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: kemauan peserta didik dalam Mata pelajaran matematika masih rendah, karena guru dalam mengajar menggunakan metode atau langkah-langkah yang kurang menyenangkan, dan monoton, bahkan peserta didik mengalami kebosanan, pada akhirnya peserta didik tidak tertarik pada materi pembelajaran yang diajarkan. Kemampuan berfikir peserta didik kurang berkembang karena metode yang digunakan oleh guru tidak merangsang peserta didik untuk berfikir kreatif dalam belajar. (Sudjana, 2009)

Metode *The Power of Two and Four* adalah strategi yang membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok belajar bersama hasilnya lebih berkesan. Dalam perspektif agama, juga dianjurkan kerjasama dalam hal kebaikan. Pelaksanaan metode *The Power of Two and Four*, sebelumnya peserta didik harus memiliki pengetahuan awal menjadi dasar pengetahuan peserta didik yang akan didiskusikan dalam kelas, tugas guru dalam metode *The Power of Two and Four* di kelas sangatlah penting dimana guru harus berperan sebagai pengamat, sebagai model, melakukan evaluasi dan melakukan perencanaan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena guru merupakan elemen terpenting dalam sebuah sistem pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar terletak pada kreativitas pada guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. (Poerwordarminto, 1991) Hasil belajar adalah setiap perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot yang digerakkan oleh system syaraf (dalam rangka belajar). (Wijoyo, 1995) Menurut Syaiful Bahri Djamarah hasil belajar adalah “perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu”. Perubahan tingkah laku yang dialami oleh Peserta Didik tergantung dari apa yang ia pelajari selama kurun beberapa waktu. Out put (hasil) yang diperoleh Peserta Didik biasanya perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang disimbolkan dengan angka atau nilai. (Djamarah, 2002)

Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa. (Suyitno, 2006) Menurut Smith yang dikutip oleh Mutadi istilah pembelajaran digunakan untuk menunjukkan (1) perolehan dan penguasaan tentang apa yang telah diketahui mengenai sesuatu, (2) penyuluhan dan penjelasan mengenai arti pengalaman seseorang, dan (3) proses pengujian gagasan yang terorganisasi yang relevan dengan masalah. (Mutadi, 2007)

Guru matematika yang professional dan kompeten mempunyai wawasan landasan yang dapat dipakai dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran matematika. Wawasan itu berupa dasar-dasar teori belajar yang dapat diterapkan untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran matematika, diantaranya yaitu Teori Jean Piaget, Teori Vygotsky, dan Teori George Polya (pemecahan masalah).

Praktik pembelajaran dengan metode *The Power of Two and Four* diawali dengan mengajukan pertanyaan, diharapkan pertanyaan yang dikembangkan adalah pertanyaan yang membutuhkan pemikiran kritis. Mintalah kepada peserta didik secara perseorangan untuk menjawab pertanyaan yang diterimanya. Setelah semua menyelesaikan jawabannya, mintalah kepada peserta didik mencari pasangan. Individu-individu yang berpasangan diwajibkan saling menjelaskan jawaban masing-masing, kemudian menyusun jawaban baru yang disepakati bersama. (Suprijono, 2009)

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Peningkatan hasil belajar Peserta Didik melalui metode *The Power Of Two And Four* mata pelajaran Matematika materi Pengukuran pada Peserta Didik Kelas II di MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga Tahun 2023. Penelitian Tindakan Kelas yang Penulis lakukan diharapkan memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas, dengan tujuan untuk mengetahui indikator pencapaian belajar pada peserta didik. PTK merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. (Arikunto, 2006)

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II A MI Muhammadiyah Kebutuh, Bukateja, Purbalingga. Peserta didik kelas II A berjumlah 17 siswa yang terdiri dari siswa laki laki 7 dan perempuan 10. Peserta didik kelas II Sebagian besar adalah siswa yang pendiam dan penurut. Sedangkan yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas II yaitu Arum Rikhana, S.Pd.I.

PTK adalah jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Tindakan tersebut dapat berupa pengetahuan. Metode pembelajaran tertentu. (Muslich, 2009)

Penelitian tindakan kelas adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan Tindakan nyata dan proses perkembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara guru dengan peneliti dalam menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan atau peserta didik di sekolah. (Ghony, 2008)

Teknik pengumpulan data:

1. Observasi, observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilakukan tindakan.
2. Dokumentasi, Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, perantara, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan kemampuan peserta didik.
3. Metode Tes, metode tes digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar peserta didik kelas II MI Muhammaadiyah Kebutuh. Dengan indikator :
 - a) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.
 - b) Peserta didik dapat mencapai ketuntasan nilai kognitif pada mata pelajaran Matematika.

Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis:

1. Pengumpulan Data, Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan analisis hasil yang telah dicapai peserta didik dalam tes evaluasi. Data Observasi penelitian diberikan dengan pemberian nilai berupa angka yang dikategorikan dengan kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Pada Tindakan tiap siklus masing – masing satu kali pertemuan kemudian diberi perlakuan kegiatan yang meliputi perencanaan, Tindakan, observasi, dan refleksi.
2. Hasil Observasi
 - a. Tes Evaluasi, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan daftar nilai kognitif melalui tes evaluasi peserta didik pada akhir pembelajaran siklus. Dari data hasil tes peserta didik pada tiap siklus akan diketahui hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik. Selanjutnya dari data tersebut diperoleh pada tiap siklus dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menghitung percentages correction

Dalam penelitian ini, peningkatan hasil belajar matematika peserta didik secara optimal ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar tiap individu. Dengan demikian yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah :

1. Secara individu mencapai nilai ≥ 70
2. Ketuntasan Klasikal 75 %

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Pra Siklus

Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilaksanakan observasi pembelajaran di kelas II MI Muhammadiyah Kebutuh pada hari Senin tanggal 18 Juli 2023 mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB dengan materi pokok pengukuran. Dari data observasi dan pembelajaran pra siklus, maka diperoleh data hasil belajar peserta didik seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Hasil Belajar Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afika Bilqis Azizah	80	T
2.	Alfian Hanan Raziq	60	BT
3.	Ahza Danish Aulia	100	T
4.	Ara Afiq Ainurazizah	40	BT
5.	Ari Aditya Ainurahman	40	BT
6.	Ashila Syahrefa Anggraeni	80	T
7.	Fauzi Ega Pratama	80	T
8.	Jihan Askana Sakhi	100	BT
9.	Khansa Kanaya	80	T
10.	Khayela Nurushifa Ufaeroh Septianasari	20	BT
11.	Muhammad Aditya Al Faris	60	BT

12.	Nathan Fayyadh Annafis	60	BT
13.	Naurah Halwa Rafa Wibowo	60	BT
14.	Okta Delania Putri	20	BT
15.	Reynand Ar Rafif	60	BT
16.	Silvi Nur Anggraeni	80	T
17.	Yogi Indra Kurniawan	80	T
	Jumlah	960	
	Rata – rata	56,47	

Keterangan ; T =Tuntas

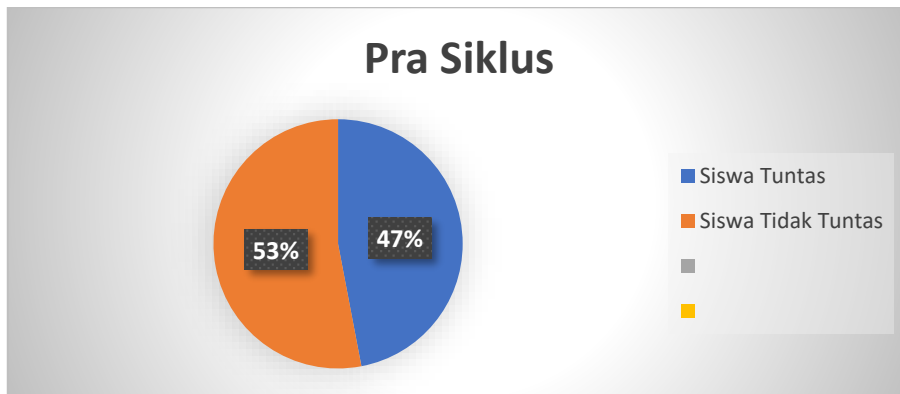
BT : Belum Tuntas

Tabel 4.2 Persentase Nilai Jumlah Siswa Pra Siklus kelas II

NO	Keadaan Siswa	Jumlah	Persentase
1.	Siswa tuntas	8 Siswa	47 %
2	Siswa Tidak tuntas	9 Siswa	53 %
Jumlah total		17 siswa	100 %

Berdasarkan table 4.2 menggambarkan bahwa pada tahap pra siklus jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 8 siswa atau 47 % dan siswa yang belum tuntas 9 siswa atau 53 % belum mampu mencapai ketuntasan klasikal yang di harapkan, oleh karena itu guru merasa perlu melakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindaka kelas.

Dari tabel 4.2 diatas dapat digambarkan melalui diagram lingkaran dibawah ini :



Berdasarkan Tabel 4.1 dan 4.2 dan diagram lingkaran maka hasil dari pra siklus ditemukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada materi pengukuran disebabkan karena proses pembelajaran yang masih monoton dan belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran pra siklus perlu dilanjutkan ke siklus I.

2. Siklus I

Pembelajaran siklus I ini dilaksanakan karena hasil yang diperoleh pada pembelajaran pra siklus belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Pada hasil belajar pra siklus ranah kognitif nilai rata-rata kelas baru mencapai 56,47 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Sementara persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 47 % jauh di bawah persentase ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu 75 %.

Pembelajaran siklus I ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada pra siklus. Pada siklus I ini penelitian dilakukan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang dibandingkan dengan pra siklus. Pada siklus ini dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode The Power of Two and Four sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas II materi pengukuran waktu. Diharapkan dengan meningkatnya hasil tes ini diikuti pula dengan adanya perubahan sikap dan keterampilan peserta didik.

Pembelajaran siklus I dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kebutuh Kec. Bukateja Purbalingga pada tanggal 23 Juli 2023 materi pengukuran menggunakan metode The Power of Two and Four Tahapan persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran ini diantaranya meliputi : pertama penyusunan RPP, kedua penyusunan metode pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan The Power Of Two And Four, ketiga persiapan bahan ajar dan media pembelajaran, keempat penyusunan sarana evaluasi pembelajaran siswa berupa Lembar kerja peserta didik (LKPD). Pertemuan kedua pada aktivitas pembelajaran

siklus 1 dilakukan tanggal 24 Juli 2023 mulai pukul 07.30-08.30 WIB. pada pertemuan kedua ini, peneliti fokus untuk memberikan evaluasi dengan cara memberikan lembar kerja siswa yang nantinya disebut sebagai hasil belajar berupa nilai angka. Pelaksanaan pembelajaran siklus I diikuti oleh seluruh peserta didik Kelas II yang berjumlah 17 peserta didik. Dari data pembelajaran siklus I, maka diperoleh data hasil belajar peserta didik seperti pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Hasil belajar siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afika Bilqis Azizah	80	T
2.	Alfian Hanan Raziq	60	BT
3	Ahza Danish Aulia	100	T
4.	Ara Afiq Ainurazizah	60	BT
5.	Ari Aditya Ainurahman	60	BT
6.	Ashila Syahrefa Anggraeni	80	T
7.	Fauzi Ega Pratama	80	T
8.	Jihan Askana Sakhi	100	T
9.	Khansa Kanaya	80	T
10.	Khayela Nurushifa Ufaeroh Septianasari	50	BT
11.	Muhammad Aditya Al Faris	60	BT
12.	Nathan Fayyadh Annafis	60	BT
13.	Naurah Halwa Rafa Wibowo	60	BT
14.	Okta Delania Putri	20	BT
15.	Reynand Ar Rafif	60	BT
16.	Silvi Nur Anggraeni	90	T
17.	Yogi Indra Kurniawan	100	T
	Jumlah	1.200	

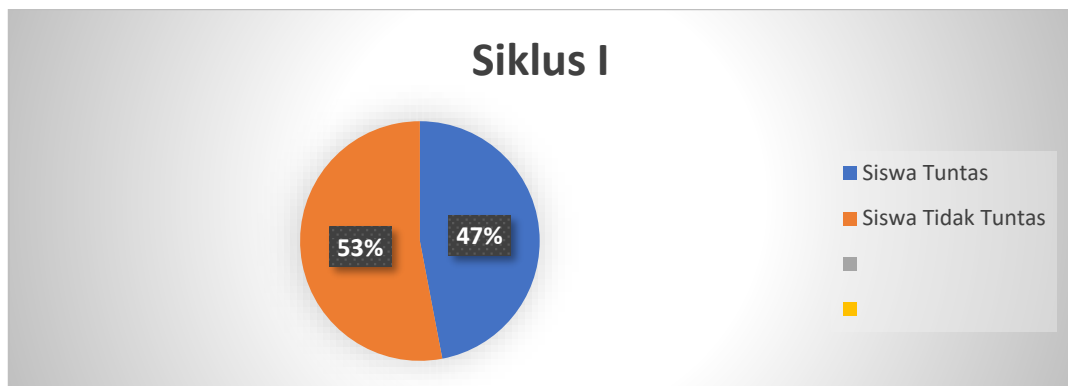
	Rata - rata	70,5	
--	-------------	------	--

Keterangan : T = Tuntas BT = Belum Tuntas

Tabel 4.4 Persentase Nilai Jumlah Siswa Siklus I kelas II

NO	Keadaan Siswa	Jumlah	Persentase
1.	Siswa tuntas	8 Siswa	47 %
2	Siswa Tidak tuntas	9 Siswa	53 %
Jumlah total		17 siswa	100 %

Dari tabel 4.4 diatas dapat digambarkan melalui diagram lingkaran di bawah ini !



Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus I Siswa Kelas II

Dari tabel 4.4 dan diagram lingkaran di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I masih sama dengan pra siklus, nilai rata-rata kelas mencapai 70,50 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70,00. Sementara persentase ketuntasan klasikal masih sama dengan pra siklus yaitu mencapai 47 %. Meskipun secara rata-rata dinyatakan tuntas namun ketuntasan klasikal dinyatakan belum tuntas . Tetapi untuk mencapai pembelajaran yang lebih optimal dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik, maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus 2

Pada tanggal 03 Agustus 2023 diadakan pertemuan pertama pembelajaran siklus 2 dengan materi Pengukuran menggunakan metode The Power Of Two And Four pada pertemuan pertama ini fokus utamanya adalah pemaparan materi Pengukuran. Pada tanggal 04 Agustus 2023 diadakan pertemuan kedua pembelajaran siklus 2 dengan fokus untuk memberikan evaluasi dengan cara memberikan lembar kerja Peserta didik baik yang kelompok maupun individu yang nantinya disebut sebagai hasil belajar berupa nilai angka.

Adapun nilai hasil siklus II secara umum adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil belajar siklus II

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Afika Bilqis Azizah	100	T
2.	Alfian Hanan Raziq	100	T
3	Ahza Danish Aulia	100	T
4.	Ara Afiq Ainurazizah	100	T
5.	Ari Aditya Ainurahman	100	T
6.	Ashila Syahrefa Anggraeni	100	T
7.	Fauzi Ega Pratama	100	T
8.	Jihan Askana Sakhi	100	T
9.	Khansa Kanaya	100	T
10.	Khayela Nurushifa Ufaeroh Septianasari	75	T
11.	Muhammad Aditya Al Faris	100	T
12.	Nathan Fayyadh Annafis	100	T
13.	Naurah Halwa Rafa Wibowo	90	T
14.	Okta Delania Putri	70	T
15.	Reynand Ar Rafif	100	T
16.	Silvi Nur Anggraeni	100	T

17.	Yogi Indra Kurniawan	100	T
	Jumlah	1.635	
	Rata - rata	96,1	

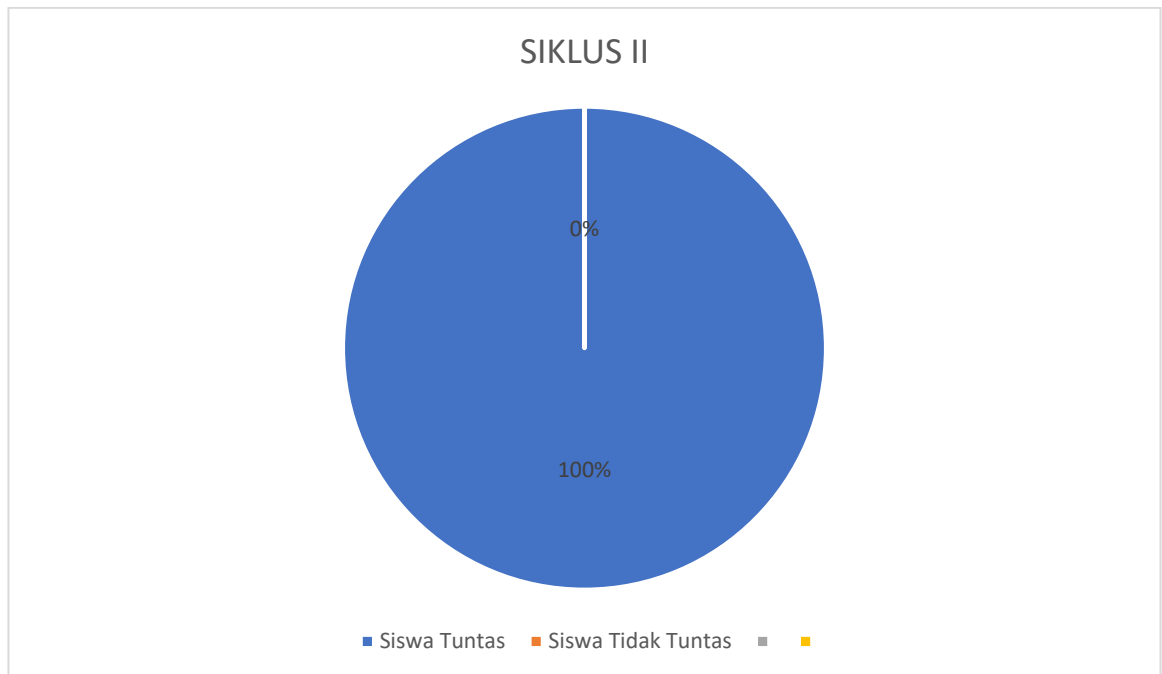
Keterangan : T = Tuntas BT = Belum Tuntas

Hasil persentase nilai pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Persentase Nilai Jumlah Siswa Siklus II Kelas II

No	Keadaan Siswa	Jumlah	Prosentase
1.	Siswa tuntas	17 Siswa	100 %
2.	Siswa tidak tuntas	0 Siswa	0 %
Jumlah total		17 Siswa	100 %

Dari tabel 4.6 diatas dapat digambarkan melalui diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Belajar Siklus II Siswa Kelas II

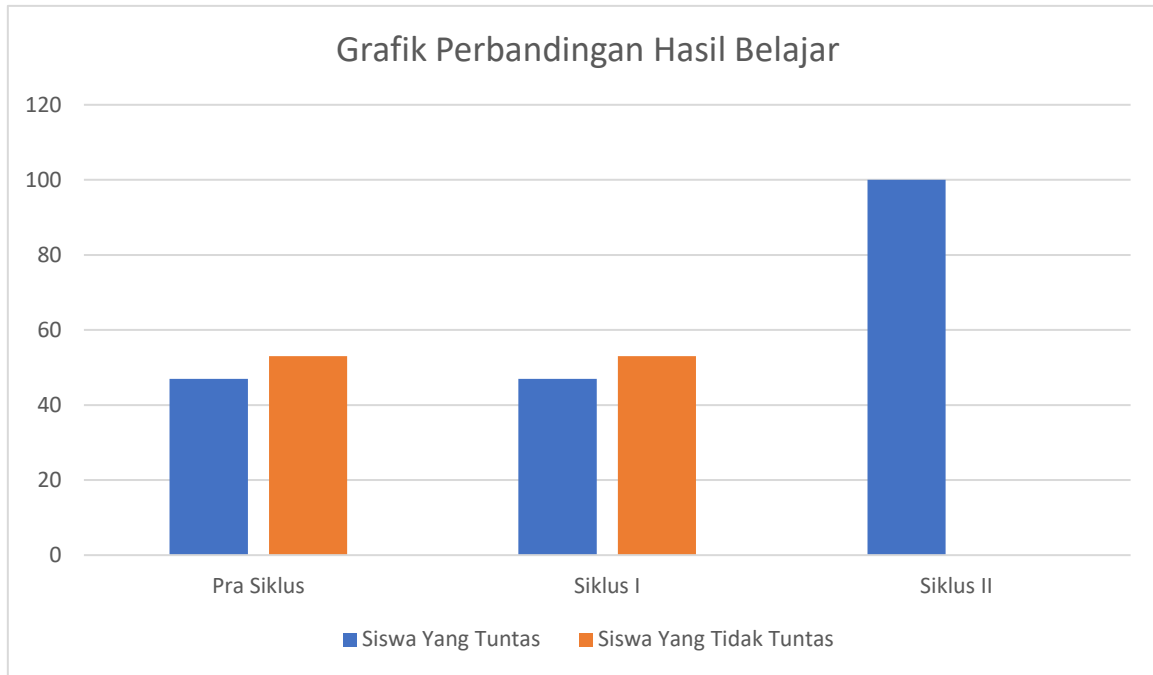
Pada siklus I ada 8 siswa (47%) yang telah mencapai ketuntasan, dan 9 siswa (53 %) yang belum tuntas.

Pada siklus II mengalami Peningkatan signifikan, yaitu sebanyak 17 siswa (100%) mengikuti pembelajaran dengan mencapai ketuntasan, dan 0 siswa (0%) belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat dipertegas dengan tabel, yaitu :

Tabel 4.8.Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Nama Siswa	Keterangan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Afika Bilqis Azizah	80	80	100
2.	Alfian Hanan Raziq	60	60	100
3.	Ahza Danish Aulia	100	100	100
4.	Ara Afiq Ainurazizah	40	60	100
5.	Ari Aditya Ainurahman	40	60	100
6.	Ashila Syahrefa Anggraeni	80	80	100
7.	Fauzi Ega Pratama	80	80	100
8.	Jihan Askana Sakhi	100	100	100
9.	Khansa Kanaya	80	80	100
10.	Khayela Nurushifa Ufaeroh Septianasari	20	50	75
11.	Muhammad Aditya Al Faris	60	60	100
12.	Nathan Fayyadh Annafis	60	60	100
13.	Naurah Halwa Rafa Wibowo	60	60	90
14.	Okta Delania Putri	20	20	70
15.	Reynand Ar Rafif	60	60	100
16.	Silvi Nur Anggraeni	80	90	100
17.	Yogi Indra Kurniawan	80	100	100

Hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan II dapat terlihat dalam grafik berikut:



Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis ajukan yaitu Jika pembelajaran Matematika pada materi Pengukuran dengan menggunakan metode The Power Of Two and Four maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas II MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2023/2024, dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru dan observer sukses.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

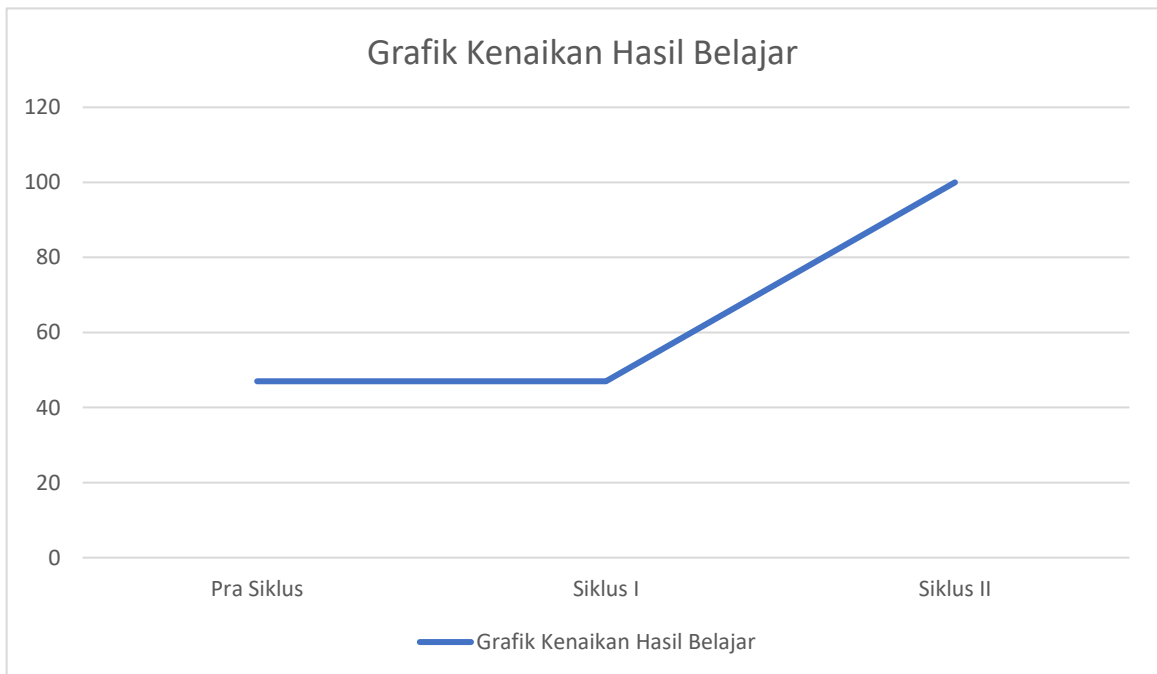
Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran Matematika dengan menggunakan metode The Power Of Two and Four dimulai dari pra siklus kemudian siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada materi Pengukuran dikelas II. Peningkatan hasil belajar siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode The Power Of Two and Four dapat dilihat pada data hasil tes evaluasi siswa yang sudah dilakukan pada penelitian ini, berikut merupakan tabel perbandingan hasil nilai pra siklus, siklus I dan siklus II :

Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Nilai Pra Siklus Siklus I dan Siklus II

NO	Keadaan Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Siswa Tuntas	8	47 %	8	47 %	17	100%

2	Siswa Tidak Tuntas	9	53 %	9	53 %	0	0 %
Jumlah		12 Siswa	100 %	12 Siswa	100%	12 Siswa	100 %

Jadi, dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika pada siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dimulai dari pra siklus kemudian siklus I dan siklus II, pada pra siklus nilai yang tuntas 8 siswa atau 47% dan nilai yang tidak tuntas 9 siswa atau 53%, kemudian pada siklus I nilai yang tuntas 8 Siswa atau 47% dan nilai yang belum tuntas 9 siswa atau 53%, pada siklus II nilai yang tuntas menjadi 17 siswa atau 100% dan yang belum tuntas 0 Siswa atau 0%. Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa melalui metode The Power Of two and Four pada mata pelajaran Matematika materi pengukuran menjadi meningkat. Semua itu terlihat dari adanya nilai ketuntasan belajar siswa dimulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Hal tersebut bisa dilihat dalam grafik dibawah ini :



Dari deskripsi data diatas dapat dilihat bahwa dari Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi pengukuran Kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus I, hasilnya belum optimal namun sudah ada peningkatan

hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan masih monoton dan kurang optimal dalam penyampaian materi dan sudah menggunakan metode The Power of Two and Four. Pada siklus II baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan analisis hasil evaluasi pelajaran Matematika yang telah dilakukan tampak bahwa penerapan metode The Power of Two and Four. pada mata pelajaran Matematika materi Pengukuran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Muhammadiyah Kebutih Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2022/2023. Bahwa siswa SD/MI umumnya berusia 6 sampai 13 tahun, usia tersebut masih termasuk dalam usia perkembangan kognitif yang masih terikat pembelajaran harus menyenangkan dan menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi pengukuran dengan metode The Power Of two and Four dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan metode The Power Of two and Four dapat meningkatkan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Matematika pada siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kebutih Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hasil belajar Matematika pada siswa kelas II di MI Muhammadiyah Kebutih Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga meningkat dari setiap siklusnya, pada saat prasiklus yang tuntas 8 siswa atau 47% dan yang belum tuntas 9 siswa atau 53%, sedangkan pada siklus I yang tuntas 8 Siswa atau 47% dan yang belum tuntas 9 siswa atau 53%, pada siklus II yang tuntas menjadi 17 siswa atau 100%. Pada siklus II hasil belajar siswa telah sesuai dengan kriteria keberhasilan.
2. Hasil observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran meningkat. Pada siklus I kinerja guru mendapatkan nilai 75 (B) dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mendapatkan nilai 95 (A) dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Amin Suyitno, *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1*. (Semarang: UNNES, 2006)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)

- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1 - 30*, (Cv. Pustaka Agung Harapan, 2006) Gatot Muhsetyo, dkk., *Materi Pokok Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Junaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000)
- Mas Nur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah; Classroom Action Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- Mulyasa E, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan Depag Bekerjasama dengan Ditbina Widyaiswara LAN RI, 2007)
- Poerwodarminto, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, Jakarta : Bina Ilmu, 1991.
- Rohman Noto Wijoyo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : CV. Prindo, 1995.